

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, yaitu mencoba mendeskripsikan hasil analisa tentang tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan anti-piretik sebagai upaya pengobatan sendiri. Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* karena pengumpulan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan dalam waktu bersamaan pada satu waktu. Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Apotek Sebantengan, Ungaran Kabupaten Semarang.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang membeli obat di Apotek Sebantengan, Ungaran Kabupaten Semarang dimana rata-rata kunjungan tiap bulannya mencapai 1000 pasien.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah warga yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel pada kegiatan ini dihitung dengan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (rata – rata jumlah kunjungan per bulan)

d = Tingkat signifikan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{1000}{1 + 1000 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1000}{1 + 1000 (0,01)}$$

$$n = \frac{1000}{11} \quad n = 90,90 \sim 91 \text{ orang.}$$

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini dengan jumlah sampel 86 orang dari Apotek Sebantengan Ungaran, sehingga untuk memproporsikan

pengambilan sampel maka pengambilan sampel akan menyesuaikan dengan hasil hitung rata-rata masyarakat / pembeli yang masuk dalam kriteria inklusi.

E. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

1. Inklusi

- a. Bersedia mengisi kuesioner.
- b. Pembeli berumur 17 - 45 tahun yang masuk dalam rentang remaja awal sampai dewasa.
- c. Pembeli yang pernah membeli antipiretik tanpa resep dokter.
- d. Mampu membaca dan menulis.

2. Eksklusi

- a. Subjek tidak bersedia mengisi kuesioner.

F. Definisi Operasional

1. Pengetahuan merupakan suatu Informasi yang di sudah di padu dengan pemahaman serta potensi untuk memutuskan dan selanjutnya terekam pada pikiran setiap orang.
2. Anti-Piretik digunakan untuk membantu untuk mengembalikan suhu *set point* ke kondisi normal dengan cara menghambat sintesa dan pelepasan prostaglandin E₂, yang distimulasi oleh pirogen endogen pada hipotalamus.
3. Pasien adalah orang yang memiliki kelemahan fisik atau mentalnya menyerahkan pengawasan dan perawatannya, menerima dan mengikuti pengobatan yang ditetapkan oleh tenaga kesehatan.

4. Upaya pengobatan sendiri atau *swamedikasi* merupakan usaha yang dilakukan pasien untuk mengobati diri sendiri dari sakit tanpa ada keterlibatan tenaga kesehatan.
5. Tingkat Pengetahuan masyarakat terhadap anti-piretik merupakan seberapa banyak masyarakat mengetahui contoh obat, penggunaan obat, dosis obat dan efek samping dari obat anti-piretik.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang penulis lakukan dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Persiapan

Tahap awal peneliti mempersiapkan judul penelitian beserta jurnal-jurnal pendukung sebagai referensi.

2. Perizinan.

Peneliti mengajukan surat izin Studi Pendahuluan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, kemudian diajukan kepada pihak Apotek Sebantengan Ungaran.

3. Uji Coba Kuesioner

Melakukan pengujian melakukan pengujian terhadap kuesioner yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji validitas di Apotek Sari Sehat yang memiliki kriteria pembeli yang hampir sama dengan Apotek Sebantengan.

4. Penyebaran Kuesioner

Menyebarkan kuesioner yang berisikan soal dan lembar jawaban lengkap dengan identitas responden di laksanakan di Apotek Sebantengan Ungaran.

5. Pengambilan Data

- a. Pengambilan data mengenai usia, jenis kelamin,, pendidikan, status pekerjaan, menggunakan kuesioner.
- b. Mendokumentasikan kegiatan penelitian dalam bentuk foto.

6. Pengolahan Data

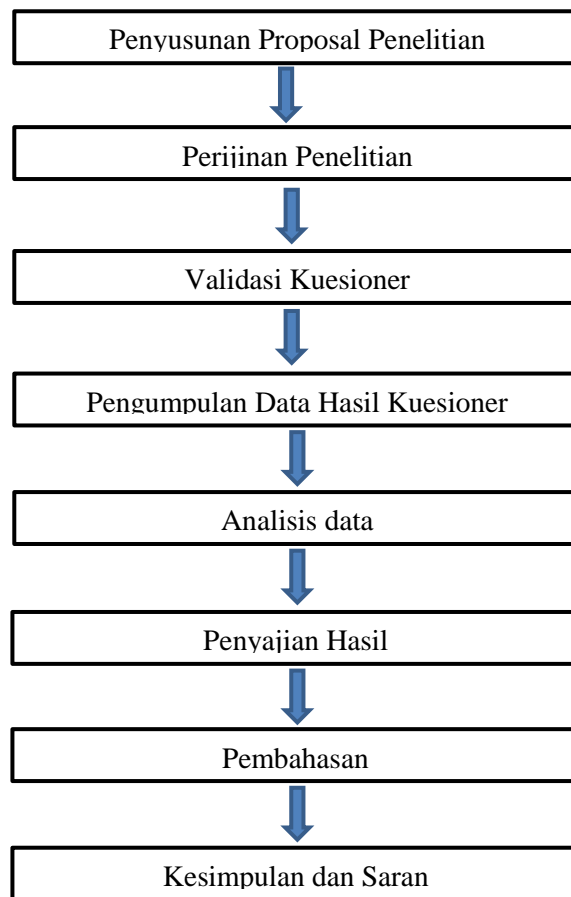
Pengolahan data dilakukan dengan cara menginput data ke dalam SPSS.

7. Pembahasan

Memberikan penjelasan dan penjabaran mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

8. Kesimpulan

Menyimpulkan dari hasil penelitian yang diperoleh apakah responden memiliki pengetahuan yang rendah atau tinggi.



Gambar 3.1. Prosedur Penelitian

H. Etika Penelitian

Peneliti sebaiknya mengerti tentang etika-etika yang harus dilakukan dalam jalannya penelitian meliputi :

1. *Inform Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan dibuat untuk menyatakan ketersediaan responden. Dalam lembar tersebut berisi judul penelitian dan manfaat penelitian. Responden akan memberikan tanda tangan pada lembar

tersebut jika bersedia dan peneliti tidak akan memaksa responden jika responden tidak bersedia.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti akan menjaga privasi dan kerahasiaan responden untuk melindungi hak-haknya. Peneliti hanya memberikan kode pada responden

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Dalam melakukan penelitian, data dan informasi yang didapat dari responden akan dirahasiakan kecuali pada angka tertentu yang digunakan sebagai laporan hasil penelitian.

I. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif dengan cara memeriksa dan melihat apakah semua jawaban sudah terisi. Kemudian dilakukan pengkodean pada setiap jawaban dengan memberi skor atau nilai tertentu. Kuisisioner bagian ini menggunakan skala *Guttman* sebagai skala pengukuran dan didapatkan jawaban yang tegas, yaitu “benar, “salah”, dan “tidak tahu”. Dalam mengukur pengetahuan responden, diberi skor untuk jawaban yang bernilai benar dan bernilai salah, secara berturut-turut yaitu 1 dan 0. Opsi jawaban “tidak tahu” diberi skor 0 (Siregar, 2010). Kemudian dihitung dengan penilainan skla Guttman dengan

rumus : $\text{Persentase \%} = \frac{f}{n} \times 100 \%$

keterangan :

f = jawaban benar n = jumlah pernyataan

J. Pengolahan Data Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel, kemudian data diolah menggunakan program software statistik pada komputer. Kemudian, proses pengolahan data terdiri beberapa langkah :

- a. *Editing*, penyuntingan data meliputi pemeriksaan kelengkapan jawaban dari kuesioner yang memenuhi kriteria inklusi. Data yang tidak masuk ketentuan akan di keluarkan (drop out).
- b. *Coding*, untuk mengkonversikan data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- c. *Scoring*, pada penilaian tentang pengetahuan pemilihan obat.
- d. *entry*, memasukkan data kedalam computer.
- e. *Verifikasi*, memasukkan data pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan kedalam komputer.
- f. *Output* komputer, hasil yang telah dianalisis oleh komputer kemudian dicetak.

2. Analisa Data

Data dianalisis menggunakan analisa univariat, dimana setelah semua data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk presentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data. Data yang akan dianalisa yaitu meliputi :

- a. Data karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, tingkat Pendidikan dan pekerjaann.
- b. Data distribusi responden menjawab pertanyaan pendahuluan yang meliputi pertanyaan gambaran umum bagaimana memperoleh obat.
- c. Data hasil uji validitas dan reliabilitas.

- 1) Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan pengukuran. Kuesioner dikatakan valid apabila dapat menjawab suatu hal yang diukur dan suatu pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki skor validitas yang berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Validasi dilakukan setelah proposal penelitian disetujui dan prosedur menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* (Notoadmodjo, 2012).

- 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat dipercaya dan digunakan dengan pengukuran yang tetap konstan apabila dilakukan pengukuran lebih dari dua kali untuk alat ukur yang sama. Reliabilitas kuesioner diuji dengan *Cronbach's alphas* (Notoadmodjo, 2012).

- e. Data distribusi tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat anti-piretik yang diukur dengan kategori yaitu:
 - 1) Kategori sangat rendah, apabila memiliki nilai benar < 40 %.
 - 2) Kategori rendah, apabila memiliki nilai benar 40% - 55%.

- 3) Kategori cukup tinggi, apabila memiliki nilai benar 56%-75 %.
- 4) Kategori tinggi, apabila memiliki nilai benar 76%-100 %.